

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Olahraga pada saat ini sudah menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat tertentu, karena pada saat ini tidak sedikit masyarakat yang menyisihkan waktunya untuk berolahraga. Adapun hal yang harus tetap diseimbangkan berdasarkan kapan dan bagaimana keadaan masyarakatnya. Banyak sekali olahraga yang pada saat ini menjadi kegemaran masyarakat misalnya bersepeda, hal ini disebabkan karena mudahnya dalam melakukan olahraga tersebut dan tidak sedikit pada saat ini masyarakat lebih memilih olahraga bersepeda untuk menghabiskan waktu senggang dan libur sebagai media untuk hidup sehat dan hiburan.

Peristiwa tersebut tidak menutup kemungkinan bagi peneliti berkeinginan untuk membahas lebih rinci mengenai cabang olahraga lainnya. Dikarenakan tidak semua olahraga mempunyai ciri khas seperti bersepeda yang hanya menggunakan media sepeda sudah dapat berolahraga. Karena itu, maka harus adanya penemuan baru terhadap mekanisme berlatih atau bermain yang pada akhirnya membuat cabang olahraga tersebut menjadi digemari oleh masyarakat sama halnya seperti olahraga bersepeda.

Cabang olahraga yang telah melekat dalam kehidupan masyarakat cukup beragam dengan berbagai macam dan seni yang terdapat pada

masing-masing olahraga. Akan tetapi bagaimana pada olahraga yang mempunyai karakter yang berbeda dengan olahraga bersepeda seperti halnya olahraga bola voli. Bola voli merupakan contoh olahraga yang menggunakan media lapangan dalam permainannya. Akan tetapi dalam hal ini mengingat ketersediaan lapangan bola voli dan kemampuan masyarakat dalam memainkannya tidak dapat dipastikan dapat bermain secara rutin mengingat adanya kesibukan masing-masing orang. Pada kenyataannya masyarakat pada saat ini terkhususnya anak muda apalagi yang berstatus sebagai atlet sangat membutuhkan media alat olahraga yang sangat membantu proses dalam berlatih sesuai dengan model latihan yang telah mereka dapat dari pelatih.

Model latihan adalah salah satu program yang dibentuk oleh Pembina secara detail berdasarkan pada cabang olahraga yang dibina, dimanfaatkan dalam proses melatih dan mengembangkan kemampuan anak didiknya dilihat dari segi bentuk, cara, dan metode latihan. Setiap pelatih selalu memikirkan tentang bagaimana menyusun program latihan yang dengan cara terbaru yang membuat anak didik merasa senang dalam proses latihan serta tidak merasakan bosan. Model latihan yang ada dalam permainan bola voli menyesuaikan pada teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu passing, service, blok dan smas, dimana model latihan tersebut telah disusun sedemikian rupa guna menciptakan atlet atau generasi yang berprestasi.

Perkembangan olahraga bolavoli sangat pesat dimulai dari pergantian

nama permainan olahraga sampai dengan pergantian peraturan dan system perlombaan. Langkah ini harus diikuti dan dipahami, agar kita bisa mengapresiasi bahwa sebagai inti utama dalam menjaga dan mengembangkan permainan olahraga bolavoli. Salah satu Negara yang perkembangan olahraga bolavoli nya sangat cepat yaitu Indonesia, karena dapat dibuktikan dengan masyarakat yang semakin mengagumi permainan olahraga bolavoli ini. Secara umum masyarakat bukan untuk memperoleh prestasi olahraga, melainkan untuk mengisi waktu luang dan aktivitas yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan. Artinya olahraga bola voli sudah membuat masyarakat melek akan pentingnya investasi kesehatan dalam waktu yang panjang berdasarkan permainan olahraga gerak bolavoli. Dalam meyakinkan masyarakat bahwa bermain bola voli itu tidak mudah dibandingkan dengan olahraga lainnya karena dalam memainkan bolavoli harus bisa menguasai teknik awal supaya bola bisa menyebrangi net dalam proses permainan.

Pengembangan dari sebuah penemuan yang sudah ada merupakan suatu bentuk penyempurnaan guna menciptakan kemudahan dalam melakukan suatu latihan dibandingkan dengan sebelumnya. Dalam hal ini dalam permainan bola voli sangat membutuhkan media yang telah mengalami pengembangan untuk mengatasi masalah yang dialami oleh masyarakat atau atlet dalam hal berlatih bola voli. Pengembangan yang dimaksud merupakan suatu bentuk rancang bangun alat latihan yang

bertujuan untuk mempermudah masyarakat bahkan atlet dalam latihan. Rancang bangun yang dimaksud merupakan suatu bentuk merancang sebuah alat yang terbuat dari bahan dasar papan, besi (ringan mudah dibawa kemana-mana). Akan tetapi berdasarkan kebutuhan latihan atlet yang membutuhkan ketepatan dan keakuratan maka rancang bangun alat bantu yang dibuat memiliki ukuran tinggi 2 meter dan lebar 80cm.

Rancang bangun alat ini menawarkan berbagai kemudahan dalam latihan olahraga bola voli, hal ini disebabkan oleh bentuk rancang bangun yang lebih simpel namun memiliki unsur latihan yang sama halnya dengan latihan seperti biasanya. Rancang bangun ini juga didesain sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan dalam bermain bola voli hal ini dikarenakan alat yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dalam latihan bola voli. Adapun hasil rancang bangun ini berupa training wall yang ditujukan pada pemanfaatan latihan bola voli yang lebih mudah serta akan membuat lebih banyak masyarakat bahkan atlet yang menggunakannya.

Training wall ini merupakan suatu alat yang dibuat dengan multifungsi, efisiensi, efektivitas latihan dan alat yang sangat dibutuhkan masyarakat untuk berlatih bola voli dan juga dapat dibawa kemana-mana lokasi dimana manusia membutuhkan alat ini, training wall ini didesain sampai pada pemikiran bentuk yang dapat dibawa oleh satu orang tanpa membutuhkan orang lain. Selain berbagai fungsi diatas training wall juga memiliki kemudahan dalam hal finansial yang diprediksi akan berdampak pada

permasalahan olahraga bola voli pada masyarakat.

Hasil pemikiran dalam konteks rancang bangun sangat membantu masyarakat dalam bermain olahraga bola voli, serta berdampak pada kecintaan masyarakat pada olahraga tersebut. Dengan hal ini rancang bangun harus menjadi sebuah rancangan yang diterapkan dalam bentuk aksi, sehingga semua permasalahan dan pemecahan masalah yang ditawarkan dalam pemaparan dalam setiap paragraph diatas dapat terlaksana. Rancang bangun ini akan dibuat menggunakan bahan yang ringan dan kuat sehingga dapat mendukung sifat portable yang diusulkan sebagai basis training wall yang dimaksud. *Training wall* ini akan desain dalam bentuk lipatan yang dapat ditarik dan menyerupai koper.

Dasar pokok pemikiran dalam merancang konsep rancang bangun yaitu sebagai salah satu bentuk kepedulian kami sebagai insan olahraga yang pada perkembangan dan pemanfaatan olahraga kearah yang lebih baik. Training wall ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dalam berlatih, sedangkan portable ditujukan untuk memudahkan membawa training wall tersebut. Namun Pada kenyataannya kedua hal ini saling berkaitan, masyarakat umum juga dapat menggunakan konsep permainan dengan sangat mudah.

1.2 Identifikasi masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Terbatasnya media latihan papan pantul sebagai balikan smas
2. Tidak efektifnya media dinding permanen sebagai media latihan *smash*
3. Tidak semua lapangan memiliki dinding pantul yang dapat digunakan sebagai media latihan *smesh*
4. Belum adanya alat *Training wall* berbasis *portable* sebagai media latihan *smash*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam identifikasi permasalahan diatas, maka penulis melakukan batasan masalah yakni sebagai berikut :
Rancang bangun *Training wall*.

1.4 Fokus penelitian

Penelitian ini fokus pada membuat rancang bangun *volleyball training wall* berbasis *portable*.

1.5 Tujuan Penelitian

Menghasilkan produk *volleyball training wall* berbasis *portable*

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangsih pemikiran yang memiliki manfaat terutama bagi peneliti untuk menciptakan hal-hal baru yang inovatif.

b. Secara Praktis

Volleyball training wall berbasis portable ini memiliki manfaat efisiensi, efektivitas latihan dan permainan yang sangat diharapkan atlet maupun masyarakat akan lebih mudah memainkan bola voli serta dapat dibawa kemana-mana, desain training wall juga sampai pada pemikiran bentuk ukuran sehingga bisa dibawa oleh satu orang.

1.7 Definisi Istilah

- a. *Portable* : sesuatu yang mudah dibawa atau dipindahkan, terutama karena menjadi versi yang lebih ringan dan lebih kecil daripada biasa.
- b. *Dinding* : Dinding adalah suatu struktur padat yang membatasi suatu area. Dalam hal ini dinding digunakan sebagai penahan halauan bola yang akan menjadi sasaran dalam latihan.
- c. *Bola voli* : Permainan ini dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu. Dalam sebuah tim, terdapat 4 peran penting, yaitu tosser (atau setter), spiker (smash), libero, dan defender (pemain bertahan).